

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pemberian kompensasi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat secara khusus Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi sudah dapat terlaksana dengan Baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan tehnik *Weighted Mean Score* (WMS), dengan nilai rata-rata sebesar 3,83. Artinya kompensasi yang diberikan kepada pegawai yang berbentuk kompensasi finansial dan kompensasi non finansial adalah baik. Kompensasi finansial diberikan dalam bentuk gaji, insentif dan kompensasi pelengkap dalam bentuk jaminan suami/istri, tunjangan pendidikan dan tunjangan kesehatan. Sedangkan, kompensasi non finansial diberikan dalam bentuk jaminan keamanan dan program pelayanan.
2. Motivasi kerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat secara khusus Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi sudah dapat terlaksana dengan Sangat Baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan tehnik *Weighted Mean Score* (WMS), dengan nilai rata-rata 4,014. Artinya motivasi kerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat secara khusus Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi sudah sangat baik. Motivasi kerja ini memiliki dua indikator yaitu faktor hygiene dan faktor motivator. Faktor hygiene adalah aspek yang berasal dari luar diri pegawai yang disebut ekstrinsik yaitu kebijakan lembaga, pengawasan, hubungan dengan pengawasan, kondisi kerja, gaji/upah, hubungan dengan rekan kerja, kehidupan pribadi, hubungan dengan bawahan, status dan keamanan. Sedangkan faktor motivator

merupakan aspek yang berasal dari dalam diri pegawai yang disebut faktor instrinsik yaitu pencapaian, pengakuan, bekerja sendiri, tanggung jawab, kemajuan dan pertumbuhan.

3. Produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat secara khusus Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), dengan nilai rata-rata 4,04. Artinya, produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat secara khusus Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi sudah sangat baik indikator produktivitas kerja yang baik adalah efektivitas kerja dan efisiensi kerja.
4. Pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja dan dampaknya terhadap produktivitas kerja di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari tiga pengujian:
 - a. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh kesimpulan harga koefisien antara Kompensasi (Variabel X_1) dan Produktivitas Kerja (Variabel Y) adalah sebesar 0,325. Sedangkan daya determinasi berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga 10,56%. Ini berarti Produktivitas Kerja (Variabel Y) dipengaruhi oleh Kompensasi (Variabel X_1) sebesar 10,56% sementara sisanya 89,44% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan pengaruh Kompensasi (Variabel X_1) terhadap Motivasi Kerja (Variabel X_2) adalah sebesar 0,700. Ini berarti bahwa pengaruh variabel X_1 terhadap variabel X_2 adalah Kuat. Sedangkan daya determinasi berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga 49%. Ini berarti variabel X_2 dipengaruhi oleh variabel X_1 sebesar 49% sementara sisanya 51% dipengaruhi oleh faktor lain.

Harga koefisien antara Motivasi Kerja (Variabel X_2) dan Produktivitas Kerja (Variabel Y) adalah sebesar 0,640. Ini berarti bahwa pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y adalah Kuat. Sedangkan daya determinasi berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga sebesar 40,96%. Ini berarti bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X_2 sebesar 40,96% sementara sisanya sebesar 59,04% dipengaruhi oleh faktor lain.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan uji – t antara kompensasi (Variabel X_1) dan produktivitas kerja (Variabel Y) diperoleh harga $t_{Hitung} = 2,22$ dan $t_{tabel} = 2,021$, maka $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji – t antara Kompensasi (Variabel X_1) dan Motivasi Kerja (Variabel X_2) diperoleh harga $t_{Hitung} = 6,35$ dan dan $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 . Berdasarkan hasil uji – t antara Motivasi Kerja (Variabel X_2) dan Produktivitas Kerja (Variabel Y) diperoleh harga $t_{Hitung} = 5,4$ dan dan $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_2 dan variabel Y.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Kompensasi di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada dalam kategori baik. Sementara itu untuk Motivasi Kerja berada dalam kategori sangat baik serta tingkat produktivitas kerja yang sangat baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang didasari dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi lembaga, yaitu sebagai berikut:

Ria Marzan Manik, 2013

Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Menengah Dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Rekomendasi untuk lembaga

Setelah melihat hasil *Weighted Means Score* pada bab sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang penulis anggap dapat dijadikan rekomendasi untuk sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik, seharusnya dalam pemberian insentif sebagai daya pendorong pegawai untuk dapat melakukan yang lebih baik hendaknya dilakukan dengan cara melakukan penilaian kerja yang efektif dengan cara melakukan pengawasan melekat. Hal ini akan mendorong semakin tumbuhnya kreativitas dalam melaksanakan pekerjaan untuk dapat menampilkan produktivitas kerja yang baik
- b. Demi memberikan aspek kesejahteraan terhadap pegawai, pemerintah sudah seharusnya untuk memberikan jaminan keamanan secara optimal kepada pegawai sehingga pegawai dapat dengan nyaman dan tenang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai

2. Untuk Pegawai

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik, hendaknya pegawai dapat senantiasa untuk meningkatkan kemampuannya dan motivasi bekerja sehingga dapat memberikan kepuasan baik kepada diri sendiri dalam segi pemberian kompensasi maupun kepada lembaga

3. Untuk penelitian selanjutnya

Bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompensasi, motivasi kerja dan produktivitas kerja, hendaknya dapat mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan tiga aspek tersebut dengan detail terutama aspek motivasi kerja dan produktivitas kerja. Apabila diteliti lebih lanjut lagi masih banyak aspek lain yang mempengaruhi motivasi kerja seperti disiplin kerja, etika kerja, lingkungan kerja dsb. Aspek tentang produktivitas kerja

juga masih banyak aspek antara lain komitmen kerja, iklim organisasi, lingkungan kerja, moral kerja dsb



Ria Marzan Manik, 2013

Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Menengah Dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu